

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

BKAD Kota Palangka Raya atau Badan Keuangan dan Aset Daerah Kota Palangka Raya ialah lembaga pemerintah di tingkat daerah yang tugasnya mengatur keuangan serta aset daerah dengan cara yang efektif, terorganisir, dan transparan. Dalam menjalankan tugasnya, BKAD memanfaatkan teknologi informasi berbasis web sebagai media utama untuk mengelola data dan mendistribusikan informasi kepada publik. Salah satu fungsi penting dari situs web BKAD adalah sebagai sarana pengunggahan dokumen, seperti Laporan Pertanggungjawaban Bendahara PPKD (Pelaksana Pengelolaan Keuangan Daerah), laporan anggaran, serta informasi keuangan lainnya yang harus dapat diakses secara cepat dan akurat oleh berbagai pihak. Untuk itu, sistem informasi berbasis web yang digunakan harus memiliki tingkat keandalan dan stabilitas yang tinggi. Asfinoza et al. [6] menyatakan bahwa sistem berbasis web mampu memperluas jangkauan layanan, mempercepat distribusi informasi, serta meningkatkan efisiensi proses operasional lembaga, baik pemerintah maupun swasta.

Seiring dengan pentingnya peran situs web tersebut, diperlukan pengujian atau testing untuk memastikan bahwa sistem berfungsi sebagaimana mestinya, bebas dari kesalahan logika, dan dapat memberikan output sesuai yang diharapkan. Pengujian sistem merupakan proses penting yang tujuannya guna menilai apakah software berjalan sesuai kebutuhan dan tidak menghasilkan kesalahan fatal ketika dioperasikan. Terlebih lagi, kesalahan pada sistem informasi yang digunakan untuk mengelola keuangan daerah dapat berdampak pada keterlambatan administrasi, kebingungan pengguna, bahkan potensi kerugian data atau informasi penting. Oleh karena itu, kegiatan pengujian harus dilakukan secara berkala sebagai bagian dari proses pemeliharaan dan peningkatan kualitas layanan digital.

Dalam penelitian ini, pendekatan pengujian yang dipakai ialah Black Box Testing, yakni metode uji perangkat lunak yang fokusnya pada pengamatan pada output dan input sistem tanpa memahami struktur internal kode. Teknik yang digunakan dalam metode ini adalah Decision Table, yaitu teknik penyusunan skenario uji berdasarkan kombinasi kondisi dan aksi yang mungkin terjadi pada sistem. Teknik ini efektif digunakan untuk menguji fungsi logika dari sistem serta memperluas cakupan pengujian terhadap skenario yang mungkin terlewat jika dilakukan secara intuitif [2]. Dengan demikian, metode ini memungkinkan evaluasi sistem dilakukan secara lebih sistematis, objektif, dan menyeluruh.

1.2 Rumusan Masalah

Bersumber latar belakang yang sudah dipaparkan, rumusan permasalahan yang akan diangkat pada studi berikut meliputi:

a. Bagaimana hasil dari pengujian pada Situs Web BKAD Kota Palangka Raya dengan metode black box testing decision table ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dijalankannya studi berikut ialah untuk pengujian pada Situs Web BKAD Kota Palangka Raya dengan menggunakan metode black box testing decision table untuk mengoptimalkan cakupan pengujian dalam pengembangan pada Situs Web BKAD Kota Palangka Raya.

1.4 Batasan Masalah

Pada studi berikut, sejumlah batasan permasalahan akan ditetapkan guna menjaga ruang lingkup dan fokus yang jelas. Batasan permasalahan studi berikut meliputi:

- a. Perangkat yang menjadi objek pengujian adalah perangkat Desktop.
- b. Pengujian hanya dilakukan dari sisi user atau pengguna.
- c. Pengujian dilakukan hanya dengan teknik Decision Table.